

**PENGARUH KETINGGIAN TEMPAT DI WILAYAH KOTA DAN
KABUPATEN SOLOK TERHADAP KANDUNGAN FRAKSI
SERAT TANAMAN TITONIA (*Tithonia diversifolia*) SEBAGAI
PAKAN HIJAUAN**

SKRIPSI



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2021**

**PENGARUH KETINGGIAN TEMPAT DI WILAYAH KOTA
DAN KABUPATEN SOLOK TERHADAP KANDUNGAN
FRAKSI SERAT TANAMAN TITONIA (*Tithonia diversifolia*)
SEBAGAI PAKAN HIJAUAN**

SKRIPSI



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2021**

**“PENGARUH KETINGGIAN TEMPAT DI WILAYAH KOTA DAN
KABUPATEN SOLOK TERHADAP KANDUNGAN FRAKSI SERAT
TANAMAN TITONIA (*Tithonia diversifolia*) SEBAGAI PAKAN HIJAUAN”**

DEFI KRISIMON, dibawah bimbingan
Imana Martaguri dan Simel Sowmen
Bagian Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan Fakultas Peternakan
Universitas Andalas Padang, 2021

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ketinggian tempat yang berbeda (dataran rendah, dataran medium dan dataran tinggi), ditinjau dari kandungan fraksi serat NDF, ADF, Selulosa, Hemiselulosa dan Lignin pada tanaman titonia (*Tithonia diversifolia*). Penelitian menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) yang terdiri dari 3 perlakuan dan 5 ulangan. Perlakuan yang digunakan adalah P1 : Titonia yang diambil pada dataran rendah diwakili oleh nagari/kelurahan di kawasan Kota dan Kabupaten Solok dengan ketinggian <400 mdpl; P2 : Titonia yang diambil pada dataran medium diwakili oleh nagari/kelurahan di kawasan Kota dan Kabupaten Solok dengan ketinggian 400 – 700 mdpl; P3 : Titonia yang diambil pada dataran tinggi diwakili oleh nagari/kelurahan di wilayah Kota dan Kabupaten Solok dengan ketinggian 700 – 1000 mdpl. Parameter yang diamati adalah kandungan *Neutral Detergent Fiber* (NDF), kandungan *Acid Detergent Fiber* (ADF), kandungan selulosa, kandungan hemiselulosa dan kandungan lignin. Hasil penelitian ini menunjukkan ketinggian tempat yang berbeda pada tanaman titonia (*Tithonia diversifolia*) memberikan pengaruh sangat nyata ($P < 0,01$) terhadap kandungan NDF sebesar 45,52 – 54,45%, kandungan ADF sebesar 42,78 – 51,80%, kandungan selulosa sebesar 27,17 – 33,49%, kandungan lignin sebesar 14,22 – 17,83%, dan memberikan pengaruh tidak nyata ($P > 0,05$) terhadap kandungan hemiselulosa yaitu sebesar 1,93 – 2,74%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ketinggian tempat di Wilayah Solok berpengaruh tidak nyata terhadap kandungan fraksi serat tanaman titonia tetapi ada kecenderungan fraksi serat pada dataran rendah lebih rendah dibanding dataran medium dan tinggi karena terjadinya pemangkasan secara berkala oleh masyarakat maupun pemerintah setempat pada dataran rendah. Kandungan NDF, ADF, selulosa, hemiselulosa dan lignin tanaman titonia di Wilayah Solok masih dalam kisaran normal untuk diberikan kepada ternak ruminansia.

Kata Kunci : *Tithonia diversifolia*, Ketinggian tempat, Fraksi serat, Wilayah Solok